

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lembaga perbankan adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk membantu setiap masyarakat untuk membangun usaha yang akan dijalankannya terutama para petani, pegawai, pedagang dan pengusaha swasta lainnya. Lembaga perbankan ingin mendapatkan laba yang maksimal. Laba merupakan dana yang berguna untuk kelangsungan hidup masyarakat dan untuk pengembangan bank tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasanya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Landasan hukum BPR adalah UU No.7/1999 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10/1998. Dalam UU tersebut secara tegas disebutkan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di daerah pedesaan. Bentuk hukum BPR dapat berupa perseoran terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi.

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh BPR adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan dijalankan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Berdasarkan dari pemahaman fungsi bank dapat dipastikan bahwa penyaluran kredit merupakan bisnis utama bank, sehingga sebagian besar dari asset bank berupa perkreditan. Manajemen perkreditan merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen perbankan secara keseluruhan karena sebagian besar pendapatan masih mengandalkan sektor kredit. Maka dari itu diperlukan suatu sistem pengendalian pengawasan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap asset bank. Sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Serta sistem yang saling mengawasi dan menjamin terlaksananya pengawasan yang diperlukan untuk kepentingan pihak manajemen dan pihak direksi yang sudah menjadi tanggung jawab pimpinan untuk merancang atau membuat suatu sistem pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern terdiri dari tiga bagian pokok. Yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional, struktur wewenang dan

prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap kekayaan, hutang, pendapatan, dan biaya.

Sistem pengendalian intern diciptakan oleh manajemen untuk memenuhi tujuan sebagai berikut :

- a. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
- b. Mendorong dipatuhinya kebijakan dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong ketelitian dan keandalan data akuntansi
- d. Mendorong efisiensi

Setiap bank harus memerlukan pengendalian intern yang baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Pemberian kredit memiliki resiko tinggi maka harus ada pengawasan yang akurat dari pimpinan. Serta perlindungan fisik terhadap surat berharga dan kekayaan bank yang terkait dengan perkreditan harus juga memadai.

Bank BPR merupakan Bank Perkreditan Rakyat yang telah berdiri pada tahun 1988 dan telah diubah oleh landasan hukum perbankan pada tahun 1992. Di jambi salah satunya BPR Universal Sentosa yang didirikan pada tanggal 05 April 2006. Dalam kegiatan usahanya untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, BPR Universal Sentosa juga menawarkan produk atau jasa lainnya dalam bentuk kredit. BPR Universal Sentosa dikelola secara insentif dan hati-hati dengan harga yang bersaing serta pelayanan yang khas dan proses yang dibutuhkan juga sangat cepat.

Pemberian fasilitas kredit oleh BPR Universal Sentosa merupakan upaya yang sangat positif bagi pegawai, petani, dan pengusaha swasta lainnya. Dengan adanya proses kredit sangat memudahkan para nasabah untuk melanjutkan setiap bidang usaha yang ingin diperluas dan untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya. Dan setiap nasabah tidak akan berat untuk mengembalikan kredit beserta bunganya karena tingkat suku bunga yang ditetapkan juga relatif rendah. Banyak kemudahan yang didapat dari kredit untuk nasabah itu semua tidak terlepas dari pengaruh prosedur dan pengendalian intern yang baik dan telah ditetapkan oleh BPR Universal Sentosa. Berdasarkan uraian di atas tentang pengendalian intern yang sangat erat hubungannya dengan keberhasilan pengajuan kredit kepada nasabah, maka penulis sangat tertarik untuk membahas masalah ini dalam

bentuk laporan dengan judul “**Sistem Pengendalian Intern Atas Pengajuan Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Universal Sentosa**”

1.2. Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat masalah pokok laporan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengajuan kredit di BPR Universal Sentosa ?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pengajuan kredit di BPR Universal Sentosa ?

1.3. Tujuan dan manfaat penulisan

1.3.1. Tujuan Penulis

Berdasarkan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan selama proses magang maka tujuan penulisan laporan ini untuk mengetahui tentang prosedur pengajuan kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat Universal Sentosa. .

1.3.2. Manfaat Penulisan

Penulisan laporan magang ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kredit dan sistem pengendalian intern pengajuan kredit pada PT. BPR Universal Sentosa Jambi .
2. Bagi PT. BPR Universal Sentosa Jambi
Laporan ini diharapkan sebagai bentuk informasi dalam penyempurnaan dan pelaporan. Dan juga sebagai media seluruh pembaca laporan ini untuk mengenalkan lebih jauh tentang pengendalian kredit dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca
Laporan ini diharpkan dapat menambah informasi atau referensi dalam melakukan penelitian masalah yang sama, sebagai bentuk pengetahuan mengenai perkreditan pada PT. BPR Universal Sentosa Jambi.

1.4. Metode Penulisan

1.4.1. Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber yang dilaporkan dalam Sistem pengendalian intern atas pengajuan kredit pada bank Universal Sentosa.

b. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data melalui buku-buku referensi, kepustakaan dan data yang berupa konsep-konsep atau teori yang relevan dengan dengan masalah yang dihadapi.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada objek praktek kerja lapangan yaitu di dalam BPR Universal Sentosa. Serta ikut mempelajari cara kerja bersama karyawan di BPR Universal Sentosa. mempelajari bagaimana proses pengendalian intern pengajuan kredit di BPR Universal Sentosa. Dari awal pengajuan kredit, analisis data nasabah, survei jaminan kredit, komite, akad, sampai pencairan kredit. Dan dari buku-buku referensi, kepustakaan dan data yang berupa konsep-konsep atau teori yang ada.

1.4.3. Metode Analisis

Dalam menganalisis data metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, dimana data yang diperoleh disusun sesuai dengan kebutuhan analisis, dan dianalisis dengan membandingkan teori dengan konsep yang relevan dalam laporan.

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

Adapun lokasi tempat melakukan observasi adalah di PT.BPR Universal Sentosa yang terhitung mulai dari 05 Februari 2021-05 April 2021.

1.6. Sistematika Penulisan

Metode sistematika penulisan pembahasan yang dipilih oleh penulis adalah dalam bentuk pemaparan, dalam arti penulis mencoba memaparkan sistem pengajuan kredit kepada nasabah di BPR Universal Sentosa.

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan laporan magang, metode penulisan laporan magang, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan uraian tentang landasan teori atau konsep yang digunakan untuk membahas materi laporan serta deskripsi mengenai data yang ditemui selama praktek kerja lapangan, yang relevan dan berhubungan erat judul yang sangat membantu dalam penjelasan pokok pembahasan laporan ini.

BAB III. PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah BPR Universal Sentosa, visi dan misi, prosedur pengajuan kredit, dan sistem pengendalian pengajuan kredit kepada nasabah.

BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN

Bab IV berisikan simpulan dan saran yang dapat diperoleh dari laporan magang yang dibuat oleh penulis.